

ABSTRACT

Background: Hypertension was defined as systolic blood pressure >140 mmHg and diastolic blood pressure >90 mmHg. Prolonged hypertension may affect depression or the reciprocal relation between depression that cause hypertension. Depression is a mood disturbance with prevalence in hypertension's patient about 20-30%, this may be due to biological factor, genetic factor and psychosocial factor, but it is also because of demographic factor, such as gender, age group, education level, occupation and marital status. These factors can influence each other. Therefore, research on the relationship between demographic factor with depression in hypertension's patient in Gunungkidul DIY is very important to do.

Method: This study is a non-experimental with cross sectional approach. As 36 hypertension patients are measured the depression score using a Beck Depression Inventory (BDI) questionnaire. Purposive sampling technique is used so that we got 36 patient as samples. Then the data will be analyzed using chi-square test.

Result: From 36 samples in this study, it was found that hypertension's patients had 63,9% normal or minimal depression, 13,9% had mild depression, 16,7% had moderate depression and 5,6% had severe depression. The results of chi-square test showed that demographic factors (gender; age group; education level; occupation and marital status) is not associated with depression, with p value = 0,880; 0,404; 0,331; 0,983 and 0,733 (not significant), where $p > 0,05$.

Conclusion: In this study, there is no significant relationship between demographic factor with depression in hypertension's patient in Gunungkidul DIY.

Keyword: Demographic Factor, Depression, Hypertension.

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik >140 mmHg dan tekanan diastolik >90 mmHg. Hipertensi yang berkepanjangan dapat berdampak depresi atau adanya hubungan timbal balik antara depresi terlebih dahulu yang menyebabkan hipertensi. Depresi merupakan gangguan mood dengan prevalensi pada penderita hipertensi sekitar 20-30%, hal ini dapat disebabkan karena adanya faktor biologi, faktor genetik dan faktor psikososial, selain itu juga karena adanya faktor demografi, seperti jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan status pernikahan. Faktor-faktor tersebut dapat saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, penelitian tentang hubungan antara faktor demografi dengan depresi pada penderita hipertensi di Kabupaten Gunungkidul DIY menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian studi non-ekperimental dengan metode pendekatan *cross sectional*. 36 penderita hipertensi diukur skor depresi menggunakan kuisioner *Beck Depression Inventory* (BDI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* hingga didapat jumlah sampel sebanyak 36 orang. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square test*.

Hasil: Dari 36 sampel pada penelitian ini didapatkan bahwa penderita hipertensi 63,9% mengalami depresi normal atau minimal, 13,9% mengalami depresi ringan, 16,7% mengalami depresi sedang dan 5,6% mengalami depresi berat. Hasil uji *chi-square test* menunjukkan bahwa faktor demografi (jenis kelamin; kelompok umur; tingkat pendidikan; jenis pekerjaan dan status pernikahan) tidak berhubungan dengan depresi dengan nilai $p=0,880; 0,404; 0,331; 0,983$ dan $0,733$ (tidak signifikan) dimana $p > 0,05$.

Kesimpulan: Pada penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan depresi pada penderita hipertensi di Kabupaten Gunungkidul DIY.

Kata Kunci: Faktor Demografi, Depresi, Hipertensi.